

BAB I

PENDAHULUAN

Seni merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Berbaur dan menyatu dalam kemasam kebudayaan yang kemudian menghasilkan nilai luhur. Nilai keindahan sebagai pemenuh dahaga batin manusia yang disadari atau tidak disadari, memberikan efek emosional dalam aktivitas kehidupan.

Karya seni adalah sebagai perwujudan nyata dari nilai keindahan tersebut. Sebagai hasil dari buah pemikiran yang mengalami proses pembentukan yang variatif dan beragam antara proses kreatif pelaku seni yang satu dengan yang lainnya. Karya seni merupakan hasil dari ungkapan batin manusia yang berasal dari pengalaman pribadi yang dilatarbelakangi oleh keadaan lingkungan. Segala sesuatu yang terjadi dilingkungan masyarakat sekitar, tentang faktor obyek tertentu yang dianggap cukup memberi ketertarikan dan menggugah hati sehingga berdampak kepada perwujudan karya seni dengan sentuhan kreasi yang cukup beragam. Oleh Mikke Susanto dalam bukunya yang berjudul Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa.

“karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya, pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Kelahirannya tidak didorong oleh hasrat memenuhi

kebutuhan pokok melainkan usaha melengkapinya dan menyempurnakan derajat kemanusiaannya memenuhi kebutuhan yang sifatnya spiritual¹.

Karya seni yang muncul dan terbentuk di lingkungan masyarakat tentunya memberikan wacana akan isu-isu yang beragam, membangun berbagai sudut pandang didalam lingkup masyarakat baik pengamat seni maupun penikmat seni pada umumnya. Berdasarkan uraian di atas, maka ketertarikan terhadap sosok wanita dijadikan sebagai inspirasi betapa indahnya makhluk ciptaan Tuhan yang satu ini, selain itu apa saja yang menyelimuti tubuhnya tentu sangat menunjang dalam penampilan. Adanya ketertarikan lebih terhadap salah satu elemen yang dikenakan wanita yaitu kutang sebagai pelindung aura yang menimbulkan rangsangan untuk mengangkatnya sebagai ide dalam penciptaan seni lukis.

A. Latar Belakang Penciptaan

Dalam keseharian tentunya sering dijumpai berbagai macam fenomena dalam kehidupan bermasyarakat. Mulai dari kelompok yang terkecil (keluarga), lingkungan, sekolah, desa, sampai lingkup masyarakat perkotaan sekalipun, terkondisikan sesuai kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat.

Proses kehidupan yang terus berjalan dan keadaan lingkungan yang mempengaruhi pola pikir memberi ketertarikan terhadap pakaian dalam wanita yang disebut kutang sebagai salah satu pembungkus aura kewanitaan yaitu payudara, hal ini dipengaruhi juga oleh keadaan lingkungan yang pada dasarnya sangat kental dengan budaya Jawa dengan cara berpakaianya. Biasanya perempuan Jawa memakai korset atau stagen yang dikenakan secara ketat dibalut

¹ Mikke Susanto. 2002. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta : Kanisius, 2002, pp 101-102.

dengan kutang sehingga membuat tubuh wanita tampak lebih langsing dan menonjolkan belahan pada bagian payudara, yang secara sisi kedewasaan itu adalah bagian sensual yang merangsang lelaki dewasa pada umumnya. Perempuan Jawa yang sudah tua pun pada umumnya, meskipun payudaranya sudah kendur tetap mengusahakan untuk terangkat ke atas agar menonjol, tidak dapat dipungkiri ini adalah bagian dari budaya masyarakat Jawa. Berbeda lagi dengan masyarakat pedalaman di Papua misalnya, kutang tidak dianggap sebagai kebutuhan penting tetapi lebih memilih untuk bertelanjang dada mengikuti kebiasaan turun temurun nenek moyang mereka. Pemahaman tersebut menjadi perbandingan perbedaan gaya hidup satu daerah dengan yang lainnya. Menjadi pembelajaran yang cukup menarik untuk ditelaah dan dicermati maknanya lebih dalam lagi tentang peranan kutang dan perkembangannya sampai saat ini.

Berada di lingkungan seni baik lingkungan pergaulan kampus maupun di luar kampus memberikan banyak sekali ide dan rangsangan yaitu semangat mengembangkan proses berkarya baik teknis maupun gagasan. Tindakan maupun proses kreatif yang saling berhubungan antara pelaku seni satu dengan yang lain. Timbulnya interaksi, diskusi dan kritik karya membentuk sudut pandang akan nilai estetis yang kesemuanya dapat membangun dan memberi cambukan semangat menggebu tiada hentinya. merespon banyak hal/ keadaan yang dianggap menarik kemudian memilih salah satu yang paling pas menurut pribadi yang kemudian diangkat menjadi landasan dasar dalam proses kreatif berkarya seni khususnya seni lukis.

Berawal dari mengingat keadaan di masa lalu saat masih SMP ketertarikan ini sebenarnya sudah terbentuk. Kenangan yang berkesan sampai saat ini masih jelas tergambar, sebagai inspirasi dalam mengiringi proses kreatif berkesenian.

Pada suatu ketika saat berusia 15 tahun, kelas 3 disalah satu SMP di daerah kabupaten Gunungkidul. Semuanya berawal saat pembelajaran di kelas berlangsung, tempat menimba ilmu dan bersosialisasi, tepat di bangku nomer dua dari depan dan deretan nomer dua dari kanan menjadi kenangan mengesankan yang masih terngiang-ngiang sampai saat ini. Duduk di bangku tersebut seorang teman wanita. Dia adalah salah satu teman yang cukup menarik, selain berparas cantik dan berkulit putih, Ia juga mempunyai buah dada dengan ukuran yang cukup besar dan tubuhnya yang lebih sintal dibanding teman-teman sebaya.

Terlihat dari belakang tali kutangnya berwarna merah jambu yang menerawang berbalutkan baju seragam putih terlihat indah dan elegan. Yang merangsang setiap orang melihat untuk berimajinasi lebih jauh sekaligus mengalihkan konsentrasi saat guru menerangkan di depan kelas.

Ketertarikan akan keindahan payudara berbalutkan kutang memberi kecenderungan rasa penasaran yang luar biasa pada saat itu. Sebagai anak usia SMP, seringkali hal semacam ini membekas dalam pikiran setelah habis pembelajaran di kelas, menjadi bahan perbincangan hangat dan menggairahkan antar teman lelaki sepemikiran. Saat berada di rumah seringkali menjadi bahan untuk berfantasi seksual sebagai pelampiasannya melakukan onani di kamar tidur maupun kamar mandi. Semua itu demi proses pemenuhan kebutuhan biologis yang tentunya kaum laki-laki sebagian besar melakukannya.

Ada juga pengalaman lain yang cukup menarik, ketertarikan terhadap salah satu teman kelas yang memakai kutang agak berbeda dari kutang yang dipakai teman-teman kelas pada umumnya. Pada waktu itu termasuk model terbaru dengan tali simpul di atas leher seperti ikatan tali sepatu, terlihat lucu dan unik dengan warna merah segar keunguan. Memberikan nuansa berbeda dalam kelas dan lambat laun mempengaruhi beberapa teman yang lain untuk ikut-ikutan memakai model kutang seperti itu. Seiring perkembangan zaman dari waktu ke waktu muncul berbagai model yang sangat variatif dan lebih menarik baik secara fungsi maupun sebagai penunjang penampilan.

Ketertarikan terhadap kutang dan juga isinya tentulah menjadi hal yang wajar dan normal, sampai suatu ketika dibangku SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) mengamati dan memperhatikan seorang guru mata pelajaran bahasa Inggris yang sedang mengajar di kelas, mengalihkan pandangan konsentrasi yang tadinya materi pelajaran kemudian bergeser kearah lekuk tubuh guru tersebut.

Sebuah keindahan yang luar biasa disaat beliau berdiri menerangkan dan di papan tulis dengan baju pegawai berwarna biru dan agak ketat memperlihatkan lekuk tubuh dari atas sampai bawah, dari belakang terlihat jelas saat menulis materi pelajaran di papan tulis, terlihat jelas lekukan tali kutangnya yang indah dan menawan. Walaupun ukuran payudarnya tidak begitu besar namun terlihat badannya ideal untuk ukuran seorang wanita dewasa. Merangsang pikiran untuk berfantasi lebih jauh lagi dan mengaburkan konsentrasi untuk belajar.

Ingatan seputar itupun tentunya membekas sampai sekarang dan kemudian menjadi nilai tersendiri terhadap sudut pandang secara personal. Kemudian diolah

pikiran dan memberikan kekuatan atas ketertarikan lebih dalam untuk coba diangkat dalam proses kreatif ide penciptaan seni dan diwujudkan ke dalam karya seni rupa yaitu seni lukis.

Di bawah ini adalah contoh jenis-jenis kutang yang dibuat sesuai dengan bentuk dan fungsinya :

- *Corset*



Gambar.1.

Sumber : <http://www.vemale.com/fashion/tips-and-tricks/20880-macam-macam-bra-yang-wanita-wajib-punya.html>

Jenis kutang yang satu ini akan membalut seluruh bagian tubuh, terutama atas dan pinggang. Membuatnya lebih ramping dan cocok dikenakan saat harus pergi ke pesta².

² Dikutip dari <http://www.vemale.com/fashion/tips-and-tricks/20880-macam-macam-bra-yang-wanita-wajib-punya.html>, pada tanggal 12 Desember 2014, pukul 22.00 WIB.

- Kutang tak bertali bahu (*Strapless bra*)



Gambar.2.

Sumber dari : <http://anggasipetruk.blogspot.com/2013/05/macam-macam-bra-atau-kutang.html>.

Kutang yang dibuat tanpa menggunakan tali, sangat cocok untuk dipakai bila sedang menggunakan kebaya, *tanktop* atau *tubedress* dikarenakan bentuknya yang menyerupai kemben.

- *Sport bra* (kutang untuk olahraga)



Gambar.3.

Sumber dari : <http://anggasipetruk.blogspot.com/2013/05/macam-macam-bra-atau-kutang.html>.

Kutang ini sangat cocok digunakan saat berolahraga karena dengan tali yang lebar dan bahan yang menyerap keringat, kutang ini akan sangat nyaman dipakai saat sedang membakar lemak di *gym* atau sekedar *jogging* pada Minggu pagi.

- *Demi bra*

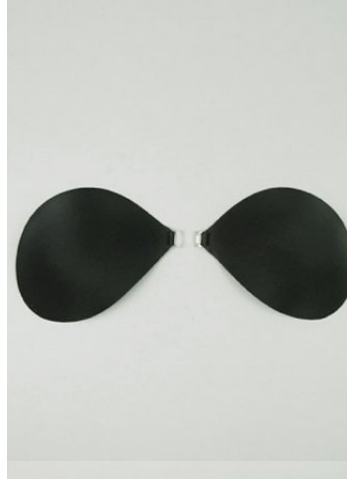


Gambar.4.

Sumber dari : <http://anggasipetruk.blogspot.com/2013/05/macam-macam-bra-atau-kutang.html>.

Demi adalah bahasa Prancis yang artinya setengah, Bentuk dari ‘demi’ adalah setengah lingkaran sehingga hanya akan menutupi setengah payudara saat dipakai. Kutang dengan model ini sangat cocok untuk digunakan saat mengenakan pakaian dengan potongan dada yang rendah.

- Kutang perekat (*Adhesive bra*)



Gambar.5.

Sumber dari : <http://anggasipetruk.blogspot.com/2013/05/macam-macam-bra-atau-kutang.html>.

Kutang ini berupa dua cup yang melekat pada payudara. Kutang model ini biasanya digunakan saat mengenakan gaun-gaun yang *backless*/ bagian belakang lebih terbuka membuat penampilan semakin sempurna. Tapi sayangnya, kutang jenis ini hanya bisa menutupi saja namun tidak dapat menopang payudara.

- *Full support bra*



Gambar.6.

Sumber dari : <http://anggasipetruk.blogspot.com/2013/05/macam-macam-bra-atau-kutang.html>.

Untuk aktivitas sehari-hari, sebaiknya memakai kutang jenis ini dengan model tebal dan cup yang penuh untuk menutup dan menopang payudara secara maksimal.

- *Push-up bra*



Gambar.7.

Sumber dari : <http://anggasipetruk.blogspot.com/2013/05/macam-macam-bra-atau-kutang.html>.

Push-up bra adalah jenis kutang yang memiliki tambahan spons atau busa di sisi kanan dan kiri. Dengan menggunakan *push-up bra*, payudara akan terlihat lebih menonjol dari sebelumnya³.

³ Dikutip dari <http://anggasipetruk.blogspot.com/2013/05/macam-macam-bra-atau-kutang.html>, diakses pada tanggal 12 Desember 2014, pukul 22.50 WIB.

- *Sleeping bra* (kutang untuk menyusui)



Gambar.8

Sumber dari : http://www.mamaway.co.id/Cermat-Pilih-Bra/action-library_detail-type-3-did-65.htm.

Kutang ini mempunyai bukaan pada bagian depannya (cup). Gampang dibuka dengan satu tangan, serta mampu ekstra kuat dalam menyangga payudara. Saat tidur bisa memakai *sleeping bra*/ kutang jenis ini. Begitu si kecil haus, tinggal melipatnya ke bawah⁴.

⁴ Dikutip dari http://www.mamaway.co.id/Cermat-Pilih-Bra/action-library_detail-type-3-did-65.htm, diakses pada tanggal 12 Desember 2014, pukul 22.50 WIB.

- Bra O



Gambar.9.

Sumber dari : <http://gayahidup.inilah.com/read/detail/1787284/ini-dia-bra-penyangga-payudara-pria>

Bra O adalah jenis kutang yang didesain untuk kaum laki-laki, kutang ini diproduksi di Jepang oleh perusahaan wishroom. Fungsi dari kutang ini tidak membuat otot payudara terlihat membesar ataupun memperbaiki postur tubuh laki-laki, tetapi lebih memiliki fungsi membuat perasaan lebih tenang, relaks dan semangat kembali. “Seorang pelanggan mengatakan ketika dia mengenakan kutang, dia merasa bisa menata ulang perasaannya”.

“Pekerja lelaki di Jepang memiliki tingkat stres yang tinggi dan kutang ini tampaknya dapat menguranginya,” pungkas Mr.Masayuki selaku pimpinan perusahaan mengenai fungsi kutang bagi laki-laki⁵.

⁵ Dikutip dari <http://gayahidup.inilah.com/read/detail/1787284/ini-dia-bra-penyangga-payudara-pria#>., diakses pada tanggal 12 Desember 2014, pukul 23.00 WIB.

B. Rumusan Penciptaan

Seorang pelaku seni tidak dapat terlepas dari pengaruh lingkungan di mana ia bersosialisasi. Pengaruh tersebut memberikan kekuatan untuk memunculkan ide-ide dalam menciptakan karya seni sebagai wujud dari gejolak batin setiap individu. Pengaruh yang secara sadar/ tidak sadar menjadi pengamat dari objek-objek yang ada pada lingkungan sekitarnya. Objek-objek yang mempengaruhi pikirannya, kemudian ditangkap dan direkam menghasilkan kreatifitas baru ke dalam perwujudan karya seni setelah itu dapat dinikmati dan diapresiasi oleh penikmat seni/ masyarakat pada umumnya.

Dalam penciptaan karya seni terdapat beberapa hal yang nantinya akan diuraikan dan dianalisa ke dalam bentuk penulisan maupun karya seni, adapun permasalahan tersebut antara lain:

1. Bagaimana menggugah perasaan keindahan, dengan bentuk-bentuk perwujudan ide tentang kutang ?
2. Memberikan pengertian bahwa kutang tidak sekedar pelindung atau penutup payudara tetapi mempunyai makna lebih dari nilai fungsinya.
3. Berusaha membuat bentuk-bentuk indah tentang kutang sebagai karya seni.

C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

- a. Perwujudan kutang tidak semata-mata sebagai nilai fungsi tetapi mempunyai daya tarik atas keindahan.

- b. Menjadi sesuatu yang indah dan tidak mengandung unsur pornografi.

2. Manfaat

- a. Agar dapat diterima dan diapresiasi sebagai sebuah karya hasil dari proses kreatif.
- b. Menghadirkan pemahaman yang diharapkan dapat berkembang di lingkungan masyarakat.

3. Makna Judul

Untuk mengantisipasi salah pengertian dalam penulisan judul tugas akhir ini, akan coba diuraikan judul *Kutang Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis* secara difinisi sebagai berikut :

Kutang menurut Remy Silado dalam novelnya yang berjudul *Pangeran Diponegoro, Menggagas Ratu Adil*,

Sebagai : Kain pembungkus payudara. Kebiasaan mengenakan kutang diperkenalkan Belanda. Dalam novelnya, *Pangeran Diponegoro*, Remy Sylado menjelaskan asal-muasal istilah kutang. Saat itu, dalam proyek pembangunan jalan raya pos Anyer-Panarukan, Belanda mempekerjakan budak perempuan dan laki-laki. Don Lopez, seorang pejabat Belanda, melihat budak perempuan bertelanjang dada. Dia kemudian memotong secarik kain putih dan memberikannya kepada salah seorang di antara mereka sembari berkata dalam bahasa Prancis: “tutup bagian yang berharga (coutant) itu.” Berkali-kali dia mengatakan “coutant.. coutant” yang kemudian terdengar sebagai kutang oleh para pekerja⁶.

⁶ Remy Sylado . *Pangeran Diponegoro, Menggagas Ratu Adil* (Solo: Tiga Serangkai. p. 278)

Kutang menurut,

Kamus Besar Bahasa Indonesia,

adalah : Pakaian dalam wanita untuk menutupi payudara⁷.

Ide menurut,

Mikke Susanto dalam bukunya, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*,

adalah : Pokok isi yang dibicarakan perupa melalui karya-karyanya. Ide atau pokok isi merupakan sesuatu yang hendak diketengahkan⁸.

Cipta menurut,

Argo wikanjati fan, dalam buku *Kamus Bahasa Indonesia*,

Adalah : Kesanggupan fikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru⁹.

Penciptaan menurut,

Mikke Susanto dalam bukunya, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*

Adalah : Akal; daya pikir; imajinasi¹⁰.

Seni menurut,

Suharso dan Ana Retnoningsih dalam buku *Kamus Bahasa Indonesia*,

Adalah : Kesanggupan akal yang sanggup menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi¹¹.

Lukisan menurut,

Soedarso Sp dalam bukunya *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi*

Seni,

⁷Tim redaksi KBBI Edisi ketiga. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka). p. 619

⁸ Mikke Susanto. 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, p. 187

⁹ Argo Wikanjati Fan. 2012. *Kamus bahasa Indonesia*. (: Saujana media). P. 90

¹⁰ *Ibid*, p. 873

¹¹ Suharso & Ana Retnoningsih. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Semarang: CV. Widya Kary, 2005), P. 477

adalah : Penggunaan garis, ruang dan bentuk pada suatu permukaan yang bertujuan untuk menciptakan *image-imag*. *Image-image* tersebut bisa merupakan pengekspresian ide-ide, emosi, pengalaman yang sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni¹².

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan *Kutang sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis* adalah pakaian dalam penyangga payudara wanita yang memberikan inspirasi kemudian dapat menjadi representasi dari hasil pemikiran yang direalisasikan ke dalam karya seni lukis.



¹² Soedarso Sp. 1990. *Tinjauan seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta : Saku Dayar Sana. P. 45